



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	: Komunikasi Antar Budaya	Kode MK	:
Mata kuliah prasyarat	:	Bobot MK	: 3 sks
Dosen Pengampu	: Sumartono, MSi	Kode Dosen	: 5867
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 150 menit, tidak ada praktik, tidak ada online		
Capaian Pembelajaran	: 1. Mahasiswa memahami perbedaan budaya dalam kegiatan komunikasi		
	2. Memiliki keterampilan komunikasi antar budaya berupa mendengarkan, dan bicara		
	3. Dapat mengelola, menyelesaikan konflik antar budaya		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Memahami dan mampu menjelaskan” Pengertian, Ruang Lingkup, Dimensi Komunikasi Antar Budaya	1. Pengertian, KAB 2. Ruang Lingkup KAB 3. Dimensi KAB	4. Metoda <i>contextual instruction</i> 5. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ting-Toomey, S. & Chung, L.C. (2012). <i>Understanding intercultural communication</i>. Oxford: Oxford University Press. Arasaratnam, L. A. (2005). Intercultural communication competence: Identifying key components from multicultural perspectives. <i>International Journal of Intercultural Relations</i>, 29 (), 137-163 rk: The Guilford Press 	Menjelaskan m - Pengertian, KAB - Ruang Lingkup KAB - Dimensi KAB
2	Mengetahui gambaran umum pentingnya KAB serta memahami sistem budaya yang terdiri dari pop culture, simbol, makna, norma dalam: tradisi, keyakinan, dan nilai	1. Pentingnya KAB 2. sistem budaya yang terdiri dari - pop culture, - simbol, - makna, norma dalam: tradisi, - keyakinan, dan nilai	3. Metoda <i>contextual instruction</i> 4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fujio, M. (2004). Silence during intercultural communication: a case study. <i>Corporate Communications: An International Journal</i>, 9 (4), 331-339 Gudykunst, W.B. (2005). <i>Theorizing about intercultural communication</i>. Thousands Oaks: Sage Publications. Hofstede, G. (1993). Cultural constraints in management theories. <i>Academy of Management Executive</i>, 7 (1), 81-94. 	Menjelaskan: - Pentingnya KAB - sistem budaya yang terdiri dari -pop culture, - simbol, - makna, norma dalam: tradisi, - Keyakinan, dan nilai

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
3	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan menganalisis model Komunikasi Antar Budaya, Karakteristik Komunikasi Antar Budaya, dan Fleksibilitas Komunikasi Antar Budaya.	Fleksibilitas KAB: <ul style="list-style-type: none"> • Model KAB • Karakteristik KAB • Fleksibilitas KAB 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> • Hijri, F, Karim H. (2009). Race, ethnicity, and intercultural communication. <i>Canadian Journal of Communication</i>. 34(4), 543-546 • Spencer-Oatey, H, & Franklin, P. (2009). <i>Intercultural interaction: A multidisciplinary approach to intercultural communication</i>. New York: Palgrave Macmillan. • Tommey, ST. (1999). <i>Communicating across cultures</i>. New York 	Memahami dan menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Model KAB • Karakteristik KAB • Fleksibilitas KAB
4	Dapat mengetahui dan memahami serta membedakan konsep fungsi nilai budaya dan dimensi nilai budaya. Serta dapat menganalisis kasus dalam konteks kehidupan sosial yang berkaitan dengan konsep konsep tersebut.	Pola Nilai Budaya Potensial <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Budaya (Cultural Values) • Fungsi Nilai Budaya • Dimensi Nilai Budaya 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> • Ting-Toomey, S. & Chung, L.C. (2012). <i>Understanding intercultural communication</i>. Oxford: Oxford University Press. • Arasaratnam, L. A. (2005). Intercultural communication competence: Identifying key components from multicultural perspectives. <i>International Journal of Intercultural Relations</i>, 29 (), 137-163 rk: The Guilford Press 	Menjelaskan mengetahui, dan memahami <ul style="list-style-type: none"> • konsep Nilai Budaya (Cultural Values) • Fungsi Nilai Budaya • Dimensi Nilai Budaya
5	Dapat mengetahui dan memahami konsep identitas budaya yang meliputi identitas gender, identitas ras dan identitas etnis, konsep akulturasi, asimilasi dan enkulturasi serta afiliasi kelompok budaya.	Memahami Identitas Budaya <ul style="list-style-type: none"> • Konsep identitas budaya • Identitas gender, Konsep identitas ras dan etnis • Konsep akulturasi, asimilasi dan enkulturasi • Konsep afiliasi dalam kelompok budaya 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> • Fujio, M. (2004). Silence during intercultural communication: a case study. <i>Corporate Communications: An International Journal</i>, 9 (4), 331-339 • Gudykunst, W.B. (2005). <i>Theorizing about intercultural communication</i>. Thousands Oaks: Sage Publications. • Hofstede, G. (1993). Cultural constraints in management theories. <i>Academy of Management Executive</i>, 7 (1), 81-94. 	Menyebutkan dan menjelaskan Konsep <ul style="list-style-type: none"> • identitas budaya • Identitas gender, Konsep identitas ras dan identitas etnis • Konsep akulturasi, asimilasi dan enkulturasi • Konsep afiliasi dalam kelompok

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
6	Mengetahui, memahami dan menjelaskan konsep gegar budaya, konsep adaptasi lintas budaya dan konsep gegar budaya pasca kembali ke dalam budaya asal (re-entry culture shock).	Gegar Budaya <ul style="list-style-type: none"> Konsep gegar budaya Konsep adaptasi lintas budaya Konsep gegar budaya ketika kembali ke dalam budaya asal (re-entry culture shock) 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> Hijri, F, Karim H. (2009). Race, ethnicity, and intercultural communication. <i>Canadian Journal of Communication</i>. 34(4), 543-546 Spencer-Oatey, H, & Franklin, P. (2009). <i>Intercultural interaction: A multidisciplinary approach to intercultural communication</i>. New York: Palgrave Macmilan. Tommey, ST. (1999). <i>Communicating across cultures</i>. New York 	Memahami dan mampu menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> Konsep gegar budaya Konsep adaptasi lintas budaya Konsep gegar budaya ketika kembali ke dalam budaya asal (re-entry culture shock)
7	Memahami konsep Komunikasi Antar Budaya yang telah dipaparkan sejak pertemuan 1 s/d 6 serta dapat membuat analisis yang komperhensif terkait kasus-kasus yang berkaitan dengan konsep-konsep yang telah disampaikan.	<ul style="list-style-type: none"> Review materi pertemuan 1 s/d 6 Studi kasus terkait konsep-konsep pada materi pertemuan 1 s/d 6 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> Spencer-Oatey, H, & Franklin, P. (2009). <i>Intercultural interaction: A multidisciplinary approach to intercultural communication</i>. New York: Palgrave Macmilan. Tommey, ST. (1999). <i>Communicating across cultures</i>. New York 	<ul style="list-style-type: none"> Review materi pertemuan 1 s/d 6 Studi kasus terkait konsep-konsep pada materi pertemuan 1 s/d 6
8	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keterhubungan antara bahasa dan budaya, aturan dalam bahasa yang digunakan dalam berbagai konteks budaya, mengapresiasi keragaman fungsi bahasa dan jenis-jenis komunikasi verbal.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan bahasa & budaya Aturan dalam bahasa yang dipengaruhi budaya Apresiasi keragaman fungsi bahasa manusia Jenis jenis komunikasi verbal 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> Fujio, M. (2004). Silence during intercultural communication: a case study. <i>Corporate Communications: An International Journal</i>, 9 (4), 331-339 Gudykunst, W.B. (2005). <i>Theorizing about intercultural communication</i>. Thousands Oaks: Sage Publications. Hofstede, G. (1993). Cultural constraints in management theories. <i>Academy of Management Executive</i>, 7 (1), 81-94. 	Mengetahui dan memahami hubungan antara bahasa dan budaya, aturan dalam bahasa yang dipengaruhi budaya, mengapresiasi keragaman fungsi bahasa dan jenis-jenis komunikasi verbal.

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
9	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami bentuk-bentuk komunikasi non verbal, Hubungan antara komunikasi non verbal dan budaya, dampak dari komunikasi non verbal dalam konteks KAB serta aturan-aturan budaya yang membatasi komunikasi non verbal	Komunikasi Non Verbal <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk Komunikasi Non Verbal • Hubungan antara Komunikasi Non Verbal dengan budaya • Dampak komunikasi non verbal dalam KAB • Aturan-aturan budaya yang membatasi komunikasi non verbal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Fujio, M. (2004). Silence during intercultural communication: a case study. <i>Corporate Communications: An International Journal</i>, 9 (4), 331-339 • Gudykunst, W.B. (2005). <i>Theorizing about intercultural communication</i>. Thousands Oaks: Sage Publications. • Hofstede, G. (1993). Cultural constraints in management theories. <i>Academy of Management Executive</i>, 7 (1), 81-94. 	Memahami dan mampu menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk Komunikasi Non Verbal • Hubungan antara Komunikasi Non Verbal dengan budaya • Dampak komunikasi non verbal dalam KAB Aturan-aturan budaya yang membatasi komunikasi non verba
10	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami prinsip umum persepsi manusia, konsep etnosentrisme dan stereotip, konsep batasan in-group dan out-group, serta konsep prasangka, diskriminasi dan rasisme.	Bias Budaya <ul style="list-style-type: none"> • Konsep persepsi manusia • etnosentrisme dan stereotip • Konsep batasan in-group dan out-group • Konsep prasangka, diskriminasi dan rasisme. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ting-Toomey, S. & Chung, L.C. (2012). <i>Understanding intercultural communication</i>. Oxford: Oxford University Press. • Arasaratnam, L. A. (2005). Intercultural communication competence: Identifying key components from multicultural perspectives. <i>International Journal of Intercultural Relations</i>, 29 (), 137-163 rk: The Guilford Press 	Menjelaskan pentingnya pemahaman mengenai konsep persepsi manusia, etnosentrisme, stereotip, prasangka, diskriminasi dan rasisme yang dikaitkan dengan perasaan in-group dan out-group

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
11	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan menjelaskan factor yang menyebabkan konflik antar budaya, bagaimana konflik antar budaya berjalan dan kemampuan untuk mengelola konflik antar budaya.	Mengelola Konflik Antar Budaya <ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab konflik antar budaya • Proses konflik antar budaya • Kemampuan mengelola konflik antar budaya (facework, mindfulness, empathic Listening dan cultural empathy) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> • Hijri, F, Karim H. (2009). Race, ethnicity, and intercultural communication. <i>Canadian Journal of Communication</i>. 34(4), 543-546 • Spencer-Oatey, H, & Franklin, P. (2009). <i>Intercultural interaction: A multidisciplinary approach to intercultural communication</i>. New York: Palgrave Macmilan. • Tommey, ST. (1999). <i>Communicating across cultures</i>. New York 	Mahasiswa mampu memahami konflik antar budaya dan mengelola konflik antar budaya.
12	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami tantangan yang tidak tampak (invisible) dalam membangun hubungan antar budaya yang dekat, konflik yang muncul dalam hubungan antar budaya yang dekat dan konsep keluarga bikultural	Tantangan Dalam Membangun Hubungan Antar Budaya yang Intim <ul style="list-style-type: none"> • Konsep tantangan yang tidak tampak (invisible) dalam hubungan antar budaya yang dekat. • Konflik dalam hubungan antar budaya yang dekat • Konsep keluarga bikultural 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> • Fujio, M. (2004). Silence during intercultural communication: a case study. <i>Corporate Communications: An International Journal</i>, 9 (4), 331-339 • Gudykunst, W.B. (2005). <i>Theorizing about intercultural communication</i>. Thousands Oaks: Sage Publications. • Hofstede, G. (1993). Cultural constraints in management theories. <i>Academy of Management Executive</i>, 7 (1), 81-94. 	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tantangan dalam membangun hubungan antar budaya yang dekat.

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
13	Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami isu-isu komunikasi antar budaya yang terjadi secara global.	Isu-isu Komunikasi Antar Budaya (2) <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan pola-pola komunikasi antar budaya • Identitas personal dan diaspora • Komunikasi antar budaya di dunia digital 	3. Metoda <i>contextual instruction</i> 4. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> • Hijri, F, Karim H. (2009). Race, ethnicity, and intercultural communication. <i>Canadian Journal of Communication</i>. 34(4), 543-546 • Spencer-Oatey, H, & Franklin, P. (2009). <i>Intercultural interaction: A multidisciplinary approach to intercultural communication</i>. New York: Palgrave Macmillan. • Tommey, ST. (1999). <i>Communicating across cultures</i>. New York 	Mahasiswa dapat menjelaskan isu-isu komunikasi antar budaya dalam konteks global seperti perubahan pola komunikasi antar budaya, identitas personal dan diaspora serta komunikasi antar budaya di dunia digital
14	Mahasiswa diharapkan mengetahui, dan benar-benar memahami pentingnya pentingnya etika dalam praktik komunikasi antar budaya	Etika Komunikasi Antar Budaya dan Review Materi Komunikasi Antar Budaya <ul style="list-style-type: none"> • Etika dalam komunikasi antar budaya • Review materi komunikasi antar budaya yang telah dipaparkan. 	3. Metoda <i>contextual instruction</i> 4. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<ul style="list-style-type: none"> • Ting-Toomey, S. & Chung, L.C. (2012). <i>Understanding intercultural communication</i>. Oxford: Oxford University Press. • Arasaratnam, L. A. (2005). Intercultural communication competence: Identifying key components from multicultural perspectives. <i>International Journal of Intercultural Relations</i>, 29 (), 137-163 rk: The Guilford Press 	Mahasiswa dapat menjelaskan keseluruhan aspek komunikasi antar budaya serta memahami etika dalam praktik komunikasi antar budaya

Jakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dosen Pengampu,

Euis Heryati, MM. M.I.Kom

Sumartono, MSI

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Pretest test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 1	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 1	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 1	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 1	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 1	5 %
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 2	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 2	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 2	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 2	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 2	5 %
3	<i>Pre test, progress test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 3	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 3	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 3	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 3	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 3	5 %
4	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 4	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 4	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 4	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 4	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 4	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
5	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UAS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 5	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 5	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 5	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 5	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 5	5 %
6	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 6	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 6	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 6	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 6	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 6	5 %
7	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 7	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 7	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 7	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 7	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 7	20%
8	<i>Post test</i>	<i>Post test</i>	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 8	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 8	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 8	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 8	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 8	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
9	<i>Progress Post test</i>	<i>Progress test dan post test</i>	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 9	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 9	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 9	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 9	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 9	5 %
10	<i>Post test</i>	<i>Post test</i>	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 10	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 10	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 10	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 10	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 10	5 %
11	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 11	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 11	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 11	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 11	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 11	5 %
12	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 12	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 12	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 12	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 12	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 12	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
13	<i>Post test</i>	Tes tulisan (Tugas)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 13	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 13	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 13	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 13	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 13	5 %
14	<i>Post test</i>	Tes tulisan (Tugas)	Menyebukan dan menjelaskan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 14	Menyebukan & menjelaskan dengan benar ;sebagian besar materi pembelajaran pertemuan 14	Menyebukan dengan benar ;seluruh materi pembelajaran pertemuan 14	Menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 14	Tidak bisa menyebukan dengan benar sebagian materi pembelajaran pertemuan 14	20%

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 30 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Euis Heryati, MM., M.I.Kom

Jakarta, 25 Oktober 2017

Dosen Pengampu,

Sumartono, MSi